



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN 2776-0324

https: jurnalmuri@upmk.ac.id



PENERAPAN PEMBELAJARAN PERMAINAN TRADISIONAL ULAR NAGA PANJANG UNTUK ANAK TUNA GRHAITA SLB PRIBUARAN PEKALONGAN

APPLICATION OF TRADITIONAL GAME LEARNING FOR GRHAITA TUNA CHILDREN AT SLB PRI BUARAN PEKALONGAN

Heru Irawan¹, Danang Firmasyah², Helmi Fatnabila³, Afif Tri Ramadhansyah⁴, Idahtresnowati, M.Pd⁵.

^{1,2}Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

email: iheru9514@gmail.com¹, firmsyahdanang116@gmail.com

helmifatinabila5@gmail.com³, afiftriramadhan081201@gmail.com, idahtresnowati@gmail.com⁵

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Desember) (2023)

Disetujui (Januari) (2024)

Dipublikasikan (Januari)
(2024)

Keywords:

Traditional games,
long dragon snake,
Learning, Tuna
Grhaita

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pemberian metode pembelajaran menggunakan salah satu jenis permainan tradisional ular naga panjang. Metode ini di terapkan tim pengabdian untuk anak tuna grhaita di SLB PRI Buaran Pekalongan, dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh 1 tim yang berisikan 4 anggota pengabdian dan terlaksana pada 9 juni 2023 sekitar jam 08.00 di ruang pembelajaran anak tuna grhaita jenjang smplb-smalb. Selama pelaksanaan kegiatan ini anak-anak gembira dan aktif pada saat bermain ular naga panjang, dan terciptalah suasana yang ceria di dalam kelas. Kata Kunci : Permainan tradisional, ular naga panjang, Pembelajaran, Tuna Grhaita

Abstract

Community service activities carried out by providing learning methods using one of the traditional long dragon snake games. This method was applied by the service team for mentally disabled children at SLB PRI Buaran Pekalongan, in the service activities carried out by 1 team consisting of 4 service members and carried out on June 9, 2023 around 08.00 in the study room for mentally disabled children at junior high school level. During the implementation of this activity the children were happy and active while playing the long dragon snake, and a cheerful atmosphere was created in the class.

Keywords: Traditional games, long dragon snake, Learning, Tuna Grhaita

© 2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Permainan tradisional merupakan permainan yang sudah di wariskan turun temurun dari jaman nenek moyang. Permainan ini dulu sering dimainkan oleh anak-anak ketika mereka menunggu orang tua pulang bekerja. Permainan ini memiliki banyak jenis dari gobak sodor, kelereng, layang-layang, ular naga panjang dan sebagainya. Keunikan dari permainan ini adalah sebutan dari jenis permainan selalu berbeda sesuai dengan daerah dimana permainan ini dimainkan.

Tapi sangat mengecewakan di era sekarang dimana anak-anak lebih tertarik dengan handphone, dan malas untuk bermain diluar.

Anak Difabel atau sering dikenal dengan anak berkebutuhan khusus dimana banyak masyarakat yang mengenal dengan anak yang memiliki keterlambatan dalam berkembang seperti anak-anak pada umumnya. Pengertian anak berkebutuhan khusus ialah anak yang membutuhkan layanan atau perlakuan secara khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sebagai akibat dari keluarbiasaan yang di sandangnya. (Mega Iswari)

Pada dasarnya pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. (Oki Dermawan.2013). Model pembelajaran yang diberikan untuk anak berkebutuhan khusus tentunya harus dipersiapkan oleh

guru, dan model pembelajaran yang akan diterapkan harus disusun dengan khusus dimana pembelajarannya diberikan dapat diterima oleh peserta didik dan mampu membuat peserta didik berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Data dunia menyebutkan sekitar 7-10% dari jumlah total anak adalah penyandang disabilitas. Di negara berkembang terdapat lebih dari 90% anak disabilitas tidak bersekolah dan hanya 1% perempuan disabilitas yang bisa membaca. Di Indonesia anak penyandang disabilitas berjumlah 10%, kurang lebih 1.6 juta anak (Kemendikbud, 2017).

Anak tuna grahita termasuk salah satu dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan dalam perkembangan mental dan intelektualnya, yang membuat mereka sulit untuk fokus, emosi tidak stabil serta sulit bagi mereka untuk bersosialisasi karena lebih cenderung pendiam serta menyendiri.

Penanganan anak tunagrahita tidak dipahami secara mendalam oleh orangtua dan lembaga atau sekolah khusus. Salah satunya dalam penyediaan sarana dan prasarana sebagai proses belajar-mengajar sekaligus sarana terapi bagi anak tunagrahita yang masih sulit dalam menerima pembelajaran.

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mencari pengalaman secara nyata bersama-sama dengan masyarakat.

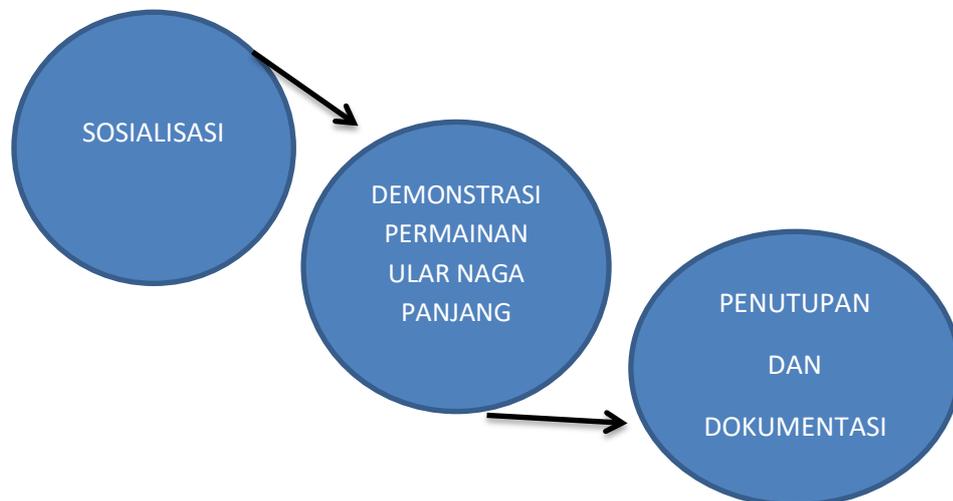
Pengabdian yang dilakukan bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu hal terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat sebagai proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi..

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh seluruh warga perguruan tinggi yang disertai dengan keinginan untuk mengedukasi masyarakat dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Manfaat Kegiatan Kegiatan sosialisasi ini dapat dirasakan dan akan sangat berguna bagi peningkatan pengetahuan.

METODE

Pada Pengabdian Masyarakat yang dilakkan dengan anak anak luar biasa di SLB PRI Buaran, terkhusus nya peserta didik tuna grhaita. Dalam kegiatan pengabdian ini tim pengabdi mengambil materi mengenai permainan tradisonal, dimana dalam pelaksanaannya tim abdimas melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada siswa dengan di dampingi oleh wali kelas di ruang belajar Smplb dan Smalb.

Setelah pemberian sosialisasi, dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi mengenai penerapan metode pembelajaran permainan tradisional dimana dalam permaiana ini pengabdi menggunakan permainan ular naga panjang. Dalam proses demonstrasi peserta didik sangat antusias pada saat ikut bermain yang di sertai dengan nyanyian musik.



Gambar 1. Diagram Pembelajaran

HASIL [Times New Roman 11 bold]

Hasil dari pembelajaran yang diterapkan dengan model permainan perlu diajarkan pula kepada anak berkebutuhan khusus (Tuna Ghraita) karena hal ini dapat memberikan rangsang kepada peserta didik untuk tetap melakukan olahraga tanpa merasa jenuh.

Karena pada dasarnya peserta diididk tuna grhaita tidak akan mengikuti pembelajaran jika suatu model pembelajaran tidak menarik peserta didik akan engan untuk mengikuti pembelajaran baik itu pemelajaran olahraga ataupun pembelajaran dikelas.

DISKUSI

Berisi deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik yang didukung dengan literature review yang relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan aspek olahraga dengan metode permainan ular naga panjang tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan olahraga sangatlah penting untuk dilakukan oleh seluruh masyarakat di sekolah-sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran dengan modifikasi menggunakan permainan ini sangat bagus untuk membuat peserta didik tertarik untuk memainkan tanpa merasa jenuh dengan olahraga yang monoton.

KESIMPULAN

Anak tuna grahita termasuk salah satu dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan dalam perkembangan mental dan intelektualnya, yang membuat mereka sulit untuk fokus, emosi tidak stabil serta sulit bagi mereka untuk bersosialisasi karena lebih cenderung pendiam serta menyendiri.

Di SLB PRI Buaran merupakan sekolah LB yang besar dan memiliki sarana dan prasarana untuk pembelajaran olahraga, namun disayangkan proses pembelajaran untuk olahraga yang di pegang oleh setiap wali kelas

ini, membuat kurang maksimal dalam perkembangan lokomotor dan non lokomotor bagi peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan gerak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk pihak SLB PRI Buaran yang telah bersedia untuk menyediakan tempat dalam melaksanakan kegiatan ini, mendukung dan mengizinkan pengabdian dan sedikit berbagi ilmu dengan melakukan kombinasi model pembelajaran berantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswari, Mega .(2007). "Pengertian anak berkebutuhan khusus ialah anak yang membutuhkan layanan atau perlakuan secara khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sebagai akibat dari keluarbiasaan yang di sandangnya". *Kehidupan Kecakapan hidup bagi anak berkebutuhan khusus*.
- Dermawan, Oki (2013). " Pada dasarnya pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing". *Strategi Pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di SLB"*